

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SEBAGAI STRATEGI MEWUJUDKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SD MUHAMMADIYAH 14 PALEMBANG

Muhamad Fauzi¹, Widya Wulandari², Airin mey lestari³, Husnul khotimah⁴, Daffa Aulia Padaya⁵

^{1,2,3} PAI FITK Universitas UIN Raden Fatah Palembang

¹Muhamadfauzi_uin@radenfatah.ac.id ²widyawulandari201299@gmail.com.

²airinmeylestari07@gmail.com. ³husnulshotimah262626@gmail.com.

⁴www.scnndapp@gmail.com

ABSTRACT

In achieving educational goals in Indonesia, it is very important to build schools as child-friendly places or environments for students. However, in reality, there are still many students who feel that school is an uncomfortable place, which of course hinders the achievement of educational goals in Indonesia. This research aims to determine the influence of the Merdeka Curriculum on learning problems at SD Muhammadiyah 14 Palembang. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through interviews with teachers and students to obtain in-depth information related to the ongoing learning process. The results of this study indicate that the Merdeka Curriculum can serve as a foundation for students to feel comfortable and not feel pressured in the school environment.

Keywords: *independent curriculum, child-friendly school, implementation*

ABSTRAK

Dalam mencapai tujuan pendidikan di Indonesia sangat penting sekali membangun sekolah sebagai tempat yang ramah anak ataupun peserta didik namun, faktanya masih terdapat banyak siswa yang merasa bahwa sekolah menjadi tempat yang tidak nyaman sehingga hal ini tentu saja menghambat tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurikulum merdeka terhadap permasalahan pembelajaran di SD Muhammadiyah 14 Palembang, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru dan siswa untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait proses pembelajaran yang berlangsung, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum merdeka dapat menjadi dasar bagi siswa merasa nyaman dan tidak merasa tertekan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: kurikulum merdeka, sekolah ramah anak, implementasi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang fundamental untuk memperbaiki kualitas bangsa. Dengan adanya pendidikan, maka manusia bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dan bisa menentukan tujuan hidupnya (Adistina & Hamami, 2024). Sehingga untuk mencapai hal tersebut lingkungan sekolah yang aman dan nyaman menjadi prasyarat bagi perkembangan peserta didik dalam segi karakter ataupun segi akademik yang baik (Faizah et al. 2025)

Dengan adanya lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif, siswa akan lebih termotivasi, merasa nyaman, dan hasil belajar mereka pun akan meningkat. Dengan ini Lingkungan belajar yang aman merupakan elemen yang sangat penting dalam pendidikan (Putri & Hibana, 2024).

Namun pada validitas nya di indonesia masih banyak lingkungan sekolah yang buruk yang menyebabkan stress pada peserta didik, (S, Irmayanti, and Zuroida 2020). menyatakan bahwa Stress Sekolah merupakan kondisi ketidakmampuan peserta didik mengikuti tuntutan tuntutan tugas dari

sekolah, yang menyebabkan peserta didik mengalami perubahan tingkah laku, semangat dan motivasi serta emosional dalam belajar.

Lebih jauh peserta didik yang mengalami stress belajar berdampak pada sikap anak yang mulai merasa jenuh atau bosan yang disebabkan karena hilangnya motivasi dan konsolidasi selain itu gangguan-gangguan lain seperti perasaan tidak dapat santai, jantung berdebar-debar, perasaan tegang pada otot-otot punggung, perasaan tegang pada otot-otot kerap kali terjadi pada peserta didik (S et al. 2020).

Menurut (Sainatur Rahmawati n.d.) Kondisi sekolah yang menyebabkan hal tersebut meliputi: beban kurikulum yang terlalu banyak, orientasi sekolah yang berfokus kepada nilai menjadi faktor utama peserta didik yang mengalami stress belajar.

Salah satu pendekatan yang digunakan mengatasi hal tersebut. adalah dengan mewujudkan sekolah ramah anak melalui penerapan kurikulum Merdeka, Dalam Kurikulum Merdeka tidak ada lagi tuntutan tercapainya nilai ketuntasan minimal, tetapi menekankan belajar yang berkualitas demi terwujudnya

siswa berkualitas, berkarakter profil pelajar Pancasila, memiliki kompetensi sebagai sumber daya manusia Indonesia siap menghadapi tantangan global (Fitriyani et al. 2024).

Kurikulum Merdeka juga menerapkan sistem Deep learning dalam pendidikan yang mana menekankan pada pemahaman yang mendalam dan berkelanjutan terhadap materi. Sehingga Pembelajaran yang tidak hanya sekedar hafalan, pendekatan ini mendorong siswa untuk mengaitkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman mereka dan situasi nyata di sekitar mereka (Kurikulum et al. 2025).

Dengan konsep kurikulum merdeka yang menerapkan sistem deep learning yang sejalan dengan menghilangnya tuntutan tercapai nya nilai tertentu dinilai bisa mewujudkan sekolah yang ramah anak bagi peserta didik. Yang mana telah penulis teliti konsep ini telah diterapkan pada SD Muhammadiyah 14 Palembang

Berdasarkan paparan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk menganalisis relevansi antara

Kurikulum Merdeka dan sekolah ramah anak yang telah diimplementasikan di SD Muhammadiyah 14 Palembang. Oleh karena itu, penulis mengajukan artikel berjudul "Implementasi kurikulum merdeka sebagai Strategi Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di SD Muhammadiyah 14 Palembang." Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa temuan mengenai relevansi menjadikan Kurikulum Merdeka sebagai Strategi Mewujudkan Sekolah Ramah Anak dalam mengatasi stres belajar pada peserta didik.

B. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan pendekatan penelitian berbasis kualitatif. Dimana Penelitian ini bertempat di SD Muhammadiyah Palembang, dikarenakan sekolah ini merupakan salah satu penggerak yang mengimplementasikan kurikulum merdeka di Palembang yang mana sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 April 2026. Yang mana terlaksana dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan mengamati dan melihat tentang perilaku dan kejadian dari tempat

yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada penelaah dan penafsiran terhadap konsep, gagasan, serta hubungan antarkajian yang berkaitan dengan kurikulum merdeka dan hal hal yang dapat menguatkan penelitian penulis. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti artikel jurnal, buku, dan referensi ilmiah lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 14 Palembang

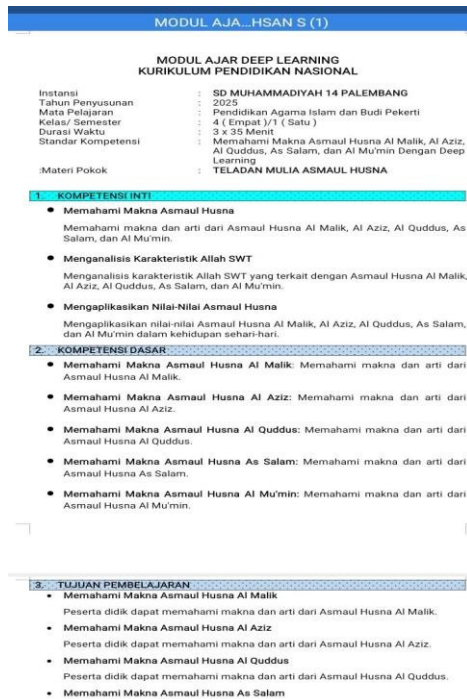
Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang telah dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 14 Palembang, penerapan Kurikulum Merdeka dinilai telah terlaksana dengan baik dan memberikan pengaruh positif terhadap kenyamanan peserta didik selama berada di lingkungan sekolah. Konsep kurikulum merdeka

diwujudkan melalui proses pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan, minat, serta kondisi emosional siswa sehingga peserta didik merasa lebih dihargai dan diperhatikan oleh guru.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti kasih sayang, kepedulian, toleransi, dan kerja sama antarsiswa. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, menyampaikan pendapat, serta mengembangkan kreativitas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Kondisi tersebut membuat siswa merasa lebih nyaman dan tidak takut saat mengikuti pembelajaran di kelas (Megawati, 2026).

Selain itu, penerapan pembelajaran berbasis deep learning juga tampak dalam proses pembelajaran. Guru menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hafalan, melainkan lebih menekankan pemahaman

secara mendalam dan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.



Gambar 1. Dokumen Modul Ajar Kurikulum Merdeka Kelas V SD Muhammadiyah 14 Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VI di SD Muhammadiyah 14 Palembang (2026), menunjukkan bahwa suasana belajar di sekolah terasa lebih menyenangkan dibandingkan sebelumnya. Siswa mengaku tidak terlalu terbebani oleh tuntutan nilai karena guru lebih menghargai proses belajar daripada hasil akhir semata. Dengan demikian, peserta didik menjadi lebih aktif, percaya diri, dan memiliki semangat belajar yang lebih tinggi.

2. Kurikulum Merdeka sebagai Upaya Mewujudkan Sekolah Ramah Anak

Penerapan kurikulum merdeka di SD Muhammadiyah 14 Palembang memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep sekolah ramah anak. Sekolah ramah anak merupakan lingkungan pendidikan yang mampu memberikan rasa aman, nyaman, sehat, serta melindungi hak-hak peserta didik selama berada di sekolah.

Melalui implementasi Kurikulum Merdeka, sekolah berusaha menciptakan proses pembelajaran yang lebih humanis dan tidak memberikan tekanan berlebihan kepada siswa. Dalam hal ini, guru berperan sebagai pendamping sekaligus fasilitator dalam kegiatan belajar, bukan hanya sebagai pihak yang memberikan tuntutan akademik. Pendekatan tersebut menjadikan hubungan antara guru dan siswa lebih dekat serta harmonis (Tama, 2026)

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi,

bakat, dan minat melalui berbagai kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sekolah lainnya. Adanya kebebasan berekspresi serta lingkungan yang mendukung membuat siswa merasa lebih nyaman berada di sekolah sehingga tingkat stres belajar dapat diminimalkan.

Di samping itu, penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka turut berkontribusi dalam membentuk karakter peserta didik yang mandiri, disiplin, kreatif, serta memiliki sikap saling menghargai. Kondisi ini menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung terciptanya sekolah yang ramah anak.

2. Faktor Pendukung dan Hambatan Implementasi Kurikulum Merdeka

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SD Muhammadiyah 14 Palembang terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan implementasi, antara lain (Hartini, 2026):

1. Dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
2. Pemahaman guru mengenai pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

3. Lingkungan sekolah yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa.
4. Terjalinnya komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik.

Namun demikian, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam proses penerapannya, di antaranya:

1. Sebagian guru masih belum memahami secara maksimal konsep pembelajaran deep learning.
2. Sarana dan media pembelajaran yang masih terbatas.
3. Perbedaan karakter dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
4. Proses adaptasi terhadap penerapan Kurikulum Merdeka yang masih berlangsung.

Walaupun demikian, pihak sekolah terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pelatihan guru serta evaluasi secara berkala agar tujuan menciptakan sekolah ramah anak dapat tercapai dengan baik (Hartini, 2026)

3. Analisis Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka mampu menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik. Pendekatan pembelajaran yang fleksibel, humanis, dan berorientasi pada kebutuhan siswa terbukti dapat mengurangi tekanan belajar sekaligus meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Temuan tersebut sejalan dengan tujuan sekolah ramah anak yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dalam proses pendidikan. Lingkungan sekolah yang aman dan nyaman akan mendukung perkembangan karakter, emosional, maupun kemampuan akademik siswa secara optimal.

Dengan demikian, implementasi kurikulum merdeka di SD Muhammadiyah 14 Palembang dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mewujudkan sekolah ramah anak sekaligus membantu mengurangi stres belajar pada peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi

kurikulum merdeka melalui Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 14 Palembang memberikan pengaruh positif terhadap terciptanya sekolah ramah anak. Proses pembelajaran yang lebih fleksibel, humanis, dan berpusat pada peserta didik membuat siswa merasa lebih nyaman, aman, dan tidak tertekan selama mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

Penerapan pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan, minat, serta kondisi psikologis siswa juga mampu meningkatkan semangat belajar, rasa percaya diri, dan keaktifan peserta didik di dalam kelas. Selain itu, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendamping yang memberikan perhatian dan dukungan kepada siswa dalam proses belajar.

Meskipun masih terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan sarana pembelajaran dan pemahaman guru terkait konsep deep learning, pihak sekolah tetap berupaya melakukan perbaikan melalui evaluasi dan pengembangan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, mendukung

perkembangan karakter, serta mengurangi stres belajar pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, H. A., & Hibana. (2024). Menciptakan lingkungan belajar aman dan nyaman di lembaga pendidikan anak usia dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(Special Edition), 754767doi:10.19105/kiddo.v5i1.14536.
- Faizah, Nur, Dewi A. Rohmah, Virgie Ramadhani Z, and Eli Masnawati. 2025. "Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Aman Melalui Sosialisasi Anti Bullying Di Mi Darul Ulum , Desa Rowo Gempol." 3:302–10.
- Aninda Cholifatunisa, Lisa Aulia, Nina Marlina, and Sofyan Iskandar. 2025. "Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar Pengembangan Kurikulum Merdeka Dengan Pendekatan Deep Learning Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Sekolah Dasar." 128(1):128–36.
- Olianda Adistiana, and Tasman Hamami. 2024. "Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pengembangan Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." 6(1):260–70.
- S, Rezka Malinda A., Nur Irmayanti, and Aironi Zuroida. 2020. "Hubungan Antara Stress Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Full Day School Di Sd Al Kautsar Kota Surabaya." 1(1):1–14.
- Sainatur Rahmawati, Mintasih indriayu & Muhammad Sabandi. n.d. "Pengaruh Tekanan Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret."
- Fitriyani, I., Setyaningsih, F. A., Munandar, N. A., Pangestu, A. A. G., Sukmawati, C. M., & Suwartini, S. (2024). Memahami kurikulum merdeka di lingkungan sekolah dasar. *Global Education Trends*, 2(2), 101–108.
- Tama, A. P. (2026). Wawancara, Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 14 Palembang.
- Hartini, N. (2026). Wawancara, Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 14 Palembang.
- Megawati, N. (2026). Wawancara mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 14 Palembang. Guru Kelas, wawancara pribadi, 28 April 2026.
- Peserta Didik Kelas VI SD Muhammadiyah 14 Palembang. (2026). Wawancara mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 14 Palembang. Wawancara pribadi, 28 April 2026.